

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) pada pada model regresi berganda berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Ini dapat dilihat dari  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $-0,387 < 1,739$ ) dan  $\text{sig.} > 0,05$  ( $0,700 > 0,05$ ) serta memiliki koefisien regresi sebesar  $-0,001$  sehingga  $H_0$  diterima (lihat hal: 40).
2. Variabel *Price to Book Value* (PBV) pada model regresi berganda berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Ini dapat dilihat dari  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $1,356 < 1,739$ ) dan  $\text{sig.} > 0,05$  ( $0,179 > 0,05$ )serta memiliki koefisien regresi sebesar  $-0,001$  sehingga  $H_0$  diterima (lihat hal: 40).
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) pada model regresi berganda berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Ini dapat dilihat dari  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $-0,359 < 1,739$ ) dan  $\text{sig.} > 0,05$  ( $0,722 > 0,05$ ) serta memiliki koefisien regresi sebesar  $-0,010$  sehingga  $H_0$  diterima (lihat hal: 40).
4. Variabel PER, PBV, dan DER pada pada model regresi berganda tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham secara simultan dengan

nilai f-hitung < nilai f-tabel ( $1,071 < 4,73$ ) dan nilai sig. > 0,05 ( $0,619 < 0,05$ ).

### 5.2.2 Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan dan saran dari penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini, hanya ada tiga sub sektor dalam kategori *consumer goods industry*, yaitu: *Pharmaceuticals*, *Food and Beverages*, dan *Tobacco Manufactures* yang dipilih sehingga tidak mewakili semua perusahaan manufaktur, khususnya kategori *consumer goods industry*. Untuk itu, maka untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya jumlah sampel diperbanyak dengan memikirkan keterwakilan semua perusahaan manufaktur serta periode pengamatan yang lebih panjang. Dengan demikian, maka sampel menjadi lebih representatif terhadap populasinya, serta hasil penelitian yang diperoleh akan lebih bermanfaat karena menunjukkan kecenderungan dari populasi yang ada.
2. Penggunaan rasio keuangan hanya tiga rasio keuangan dan tidak melihat faktor-faktor yang lainnya. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, harus mempertimbangkan penggunaan rasio-rasio yang lebih beragam dan memperhatikan faktor-faktor lain (seperti: inflasi dan tingkat suku bunga.) sehingga dapat diketahui apakah rasio lain selain rasio yang digunakan dalam penelitian ini dan faktor-faktor lain ada yang mempengaruhi *return*.